

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memagami secara lebih mendalam bagaimana Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses impementasi program kampung bersih rentenir yang dilaksanakan oleh Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah. Desain deskriptif juga membantu peneliti dalam mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2022, hal. 6).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif bersifat holistik dan fokus pada proses, maka penelitian kualitatif menjadi lebih interaktif dalam mempertimbangkan hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu bagaimana pengaruhnya satu sama lain (*reciprocal/interaktif*) (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan keterangan para ahli yang dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk

memperoleh data yang bersifat luas, fokus pada proses, dan mendalam serta apa adanya. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor tentang Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk mempertegas permasalahan atau ruang lingkup penelitian, maka memerlukan penegasan pada beberapa kata kunci atau istilah-istilah terkait judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan. Maka definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan dari suatu perencanaan, kesepakatan, atau penerapan kewajiban. Ini berkaitan dengan realisasi suatu rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna dan merupakan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan.

Implementasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pelaksanaan atau penerapan program Kampung Bersih Rentenir di Kelurahan Pasanggrahan yang meliputi aspek kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan karakteristik lembaga pelaksana program.

2. Program Kampung Bersih Rentenir (KBR)

Kampung Bersih Rentenir (KBR) dapat diartikan sebagai satu kesatuan lingkungan hidup kelompok masyarakat yang berdaya dan memiliki kesadaran

kolektif dalam mereduksi atau menghilangkan dampak negatif praktek rentenir. Program KBR yang dimaksud pada penelitian ini yaitu objek dan subjek yang diteliti untuk menentukan bagaimana implementasi program KBR dalam upaya perlindungan sosial di Kelurahan Pasangggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

3. Perlindungan Sosial

Perlindungan sosial, juga dikenal sebagai perlindungan sosial atau keamanan sosial, adalah hak manusia yang melibatkan serangkaian kebijakan dan program yang dirancang untuk mengurangi dan mencegah kemiskinan dan kerentanan selama siklus hidup individu dan masyarakat. Sistem perlindungan sosial menangani berbagai aspek kebijakan ini melalui campuran skema kontributif dan non-kontributif yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, kesetaraan, dan peluang bagi individu dan masyarakat.

Perlindungan sosial yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pemberian perlindungan terhadap masyarakat yang rentan ekonomi khususnya bagi masyarakat yang terjerat utang kepada rentenir, maka diberikan perlindungan sosial melalui program Kampung Bersih Rentenir untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan keberfungsian sosial khususnya dalam kemandirian ekonomi masyarakat. Perlindungan sosial yang diberikan kepada masyarakat dalam penelitian ini akan dibahas di BAB IV pada bagian analisis hasil penelitian.

4. Kelurahan Pasanggrahan

Kelurahan Pasanggrahan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dan merupakan salah satu kelurahan dari lima kelurahan di Kecamatan Ujung Berung. Kelurahan Pasanggrahan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian tentang Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian perlu dipahami terlebih dahulu oleh peneliti. Disamping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik, maupun secara mental. Selain itu, peneliti harus mengingat etika dalam setiap proses penelitiannya. Secara umum, ada dua jenis latar penelitian, yaitu latar terbuka dan latar tertutup.

Latar terbuka adalah memberikan gambaran umum tentang topik penelitian, termasuk latar belakang historis, konteks sosial, dan fakta penting yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencoba mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek penelitian seperti pada saat melakukan pengamatan terhadap perencanaan dan proses program kampung bersih rentenir dalam upaya mengurangi dampak negatif dari praktik rentenir di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Latar tertutup adalah merujuk pada penelitian yang lebih spesifik dan mendalam, yang melibatkan penelitian asli oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memaksimalkan kinerjanya dengan mengamati dan wawancara mendalam pada subjek kajian penelitian, diantaranya Koordinator *The Local Enabler Comprov*,

Koordinator Satgas Anti Rentenir Kota Bandung, dan Masyarakat Kampung Bersih Rentenir.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Sumber data yang digunakan data penelitian ini yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihasilkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan informan. Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai Implementasi Program KBR dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Cara menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, didasarkan pada penilaian peneliti dalam memilih peserta yang paling sesuai dengan tujuan penelitian mereka (Rustanto, 2015). Cara penentuan informan dimana informan merupakan orang-orang yang diseleksi berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dalam penentuan sumber data primer yang berasal dalam penelitian ini adalah:

1. Informan merupakan orang yang terlibat aktif dan mengetahui kegiatan implementasi Program Kampung Bersih Rentenir di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

2. Informan merupakan orang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berbicara dan menyampaikan pikiran mereka.
3. Informan merupakan orang yang bersedia untuk membagikan data dan informasi mengenai Program Kampung Bersih Rentenir di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.
4. Informan merupakan orang yang bersedia mengikuti wawancara dan *Focus Group Discussion* untuk membahas mengenai Program Kampung Bersih Rentenir di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Tabel 3.1 Kerangka Penentuan Informan

No.	Kategori	Jabatan
1.	Pelaksana Program	Ketua Pelaksana
		<i>Community Development</i>
		<i>Project Manager</i>
2.	Pendukung Program	Pengurus Satuan Tugas Anti Rentenir
		Pegawai DiskopUKM Kota Bandung
4.	<i>Target Group</i>	Penerima Manfaat

Sumber: Data Penelitian 2024

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui dokumentasi, jurnal, laporan program, dan profil, serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam,

studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion*. Penjelasan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilakukan baik pada acara partisipan maupun non partisipan. Observasi partisipatif terjadi ketika peneliti melibatkan langsung kelompok yang diteliti untuk menjadi bagian darinya. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang peneliti tidak melibatkan orang yang diteliti dan hanya sekedar sebagai pengamat (Rustanto, 2015). Dalam penelitian ini observasi berperan penting untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses implementasi program kampung bersih rentenir di Kecamatan Ujung Berung.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan persiapan yaitu dengan membuat pedoman observasi berdasarkan aspek yang telah ditentukan mengenai Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan, kemudian melakukan observasi melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dan objek penelitian dengan mencatat hasil yang didapatkan, lalu mengumpulkan dan membuat rekapitulasi data yang ada dengan melakukan validasi data yang akan dituliskan untuk hasil penelitian.

3.5.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan peneliti secara lisan dari informan, melalui komunikasi lisan tatap muka, atau melalui penggunaan media (misalnya

telepon), dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian (Rustanto, 2015). Dalam penelitian ini wawancara berperan dalam mengungkapkan gambaran secara langsung dengan informan dan memungkinkan peneliti untuk masuk dunia pikiran dan perasaan subjek yang diteliti.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilaksanakan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan aspek yang diteliti mengenai Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan, kemudian membuat instrumen wawancara dan menentukan kriteria informan serta membuat pertanyaan untuk ditanyakan kepada subjek penelitian sesuai dengan aspek yang diteliti, lalu melakukan wawancara mendalam dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan instrumen penelitian kepada informan, berikutnya membuat transkrip hasil wawancara dan transkrip hasil gabungan wawancara untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumenasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti (Rustanto, 2015). Dalam penelitian ini studi dokumentasi berperan dalam memperoleh data seperti laporan kegiatan, foto, video, yang tidak mungkin diperoleh dari wawancara saja.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan membuat pedoman studi dokumentasi berdasarkan aspek yang diteliti, kemudian melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai laporan, foto, video, dan rekaman mengenai Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya

Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan dengan melakukan pengumpulan data secara primer maupun sekunder, lalu hasil studi dokumentasi dikumpulkan untuk dilakukan validasi dan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

3.5.4 Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan untuk menyampaikan pendapat partisipan mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengungkapan pendapat dalam FGD relatif terkontrol dan terautentikasi secara otomatis melalui mekanisme kontrol antar peserta diskusi (Rustanto, 2015). Dalam penelitian ini FGD berperan dalam memperoleh informasi melalui proses kelompok untuk melihat bagaimana respon kelompok dan memberikan akses terhadap informasi-informasi penting yang berguna untuk bahan penelitian.

FGD dalam penelitian ini dilaksanakan dengan membuat pedoman FGD yang sesuai dengan aspek yang diteliti mengenai Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan, kemudian menentukan kriteria informan untuk melaksanakan FGD, menyiapkan alat dan bahan untuk membantu kelancaran pelaksanaan FGD, lalu melakukan FGD dengan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman FGD kepada informan, berikutnya membuat transkrip hasil FGD untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah uji kredibilitas yang bertujuan untuk melihat aspek nilai kebenaran (Sugiyono, 2019). Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan:

1. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu seperti triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan berbagai sumber seperti informan, surat, proposal dan foto kegiatan. Triangulasi teknik digunakan dengan melakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, studi dokumentasi dan observasi.
2. Menggunakan bahan referensi, yaitu penggunaan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman wawancara dan foto kegiatan yang berkaitan dengan Implementasi Program Kampung Bersih Rentenir di Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.
3. Mengadakan member cek, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Peneliti akan menanyakan atau melakukan konfirmasi kepada informan jika didapatkan informasi terbaru atau berbeda.

3.7 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik analisis data menggunakan analisis data model Miles *and* Huberman, yaitu:

1. *Data reduction*/ reduksi data, yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi disajikan dalam bentuk transkrip wawancara yang ada dalam lampiran. Transkrip wawancara berisikan aspek-aspek yang peneliti teliti kemudian informasi yang didapatkan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan dijabarkan kembali secara singkat.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian merangkum data yang diperoleh dari lapangan, memilih, dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti. Reduksi data memudahkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan fokus.

2. *Data display*/penyajian data, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti menyajikan data pada BAB IV yang berisikan hasil analisa dan pembahasan terkait implementasi program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan.

Penyajian data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pembuatan narasi deskriptif, tabel, dan matriks. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi agar tersusun dengan rapi dan jelas dengan melakukan penyajian data maka peneliti dapat melihat apa yang terjadi mengenai bagaimana implementasi program Kampung Bersih Rentenir dalam Upaya Perlindungan Sosial di Kelurahan Pasanggrahan.

3. *Conclusions*/menarik kesimpulan, Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan masih dapat berubah. Kesimpulan akhir sangat bergantung pada hasil penelitian yang diperoleh. Pengumpulan data harus disertai bukti-bukti yang kuat, sehingga kesimpulan awal yang diambil tidak berubah. Bukti tersebut juga dapat menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Menarik kesimpulan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kesimpulan dari seluruh proses pengumpulan penelitian dari mereduksi data dan melakukan penyajian data, setelah dua proses itu selesai maka kesimpulan akhir dibuat oleh peneliti untuk meninjau ulang kebenaran dan kecocokan penelitian, sehingga hal ini membuat penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

3.8 Langkah-Langkah dan Jadwal Penelitian

Langkah-langkah dan jadwal penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dan memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penelitian yang peneliti susun sebagai berikut:

1. Studi literatur, dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai permasalahan dan teori pendukung ketika melakukan penelitian. Variabel yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lokasi penelitian.
2. Penjajakan ke lokasi penelitian, dilaksanakan untuk mengetahui secara spesifik lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian dan mengetahui apakah terdapat permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya.
3. Penyusunan instrumen penelitian, dilaksanakan untuk menyiapkan alat berupa daftar pertanyaan yang selanjutnya menjadi pedoman dalam melakukan wawancara penelitian dengan informan.
4. Pengumpulan data penelitian, dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan *focus group discussion*.

5. Penyusunan laporan penelitian, dilaksanakan untuk menarik kesimpulan tentang hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Bimbingan penulisan skripsi, dilaksanakan untuk memastikan hasil penelitian dalam laporan benar-benar ilmiah dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

Jadwal dalam pelaksanaan penelitian digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tahap Persiapan Awal							
1.	Studi literatur						
2.	Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi						
3.	Literatur review						
4.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian						
5.	Penjajakan ke lokasi penelitian						
6.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian						
7.	Penyusunan instrument penelitian						
Tahap Pelaksanaan							
1.	Pemahaman karakteristik lokasi penelitian						
2.	Persiapan pengumpulan data penelitian						
3.	Pengumpulan data pada penelitian						
Tahap Akhir							
1.	Analisis data						
2.	Penyusunan laporan penelitian						
3.	Bimbingan penulisan skripsi						
4.	Ujian skripsi						

Sumber: Hasil Analisa Peneliti 2024